

# Pengantar Interpretasi dan Pengolahan Citra (Bagian 1)

IF4073 Interpretasi dan Pengolahan Citra

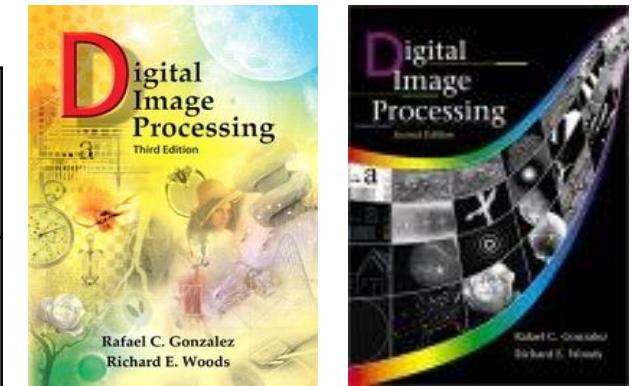
Oleh: Rinaldi Munir



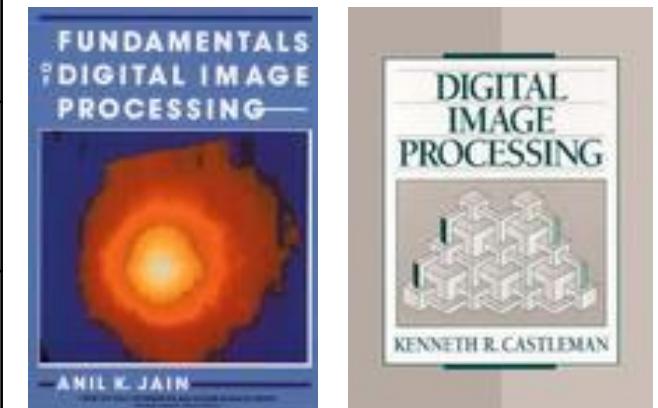
Program Studi Teknik Informatika  
Sekolah Teknik Elektro dan Informatika  
Institut Teknologi Bandung  
2021

# Buku Referensi Kuliah

Gonzalez, R. C. and Woods, R. E., "Digital Image Processing", Prentice Hall, 3<sup>rd</sup> Ed.



Jain, A. K., "Fundamentals of Digital Image Processing", PHI Learning, 1<sup>st</sup> Ed.

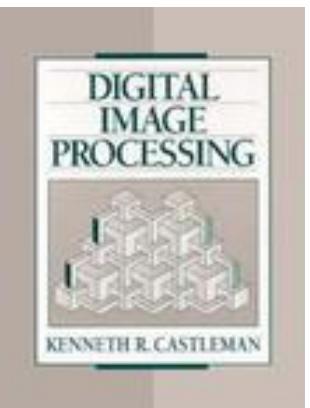


Bernd, J., "Digital Image Processing", Springer, 6<sup>th</sup> Ed.

Burger, W. and Burge, M. J., "Principles of Digital Image Processing", Springer

Scherzer, O., "Handbook of Mathematical Methods in Imaging", Springer

Kenneth R. Castelman, "Digital Image Processing", Prentice Hall



# Citra (*image*) atau gambar

"Sebuah gambar bermakna lebih dari seribu kata"

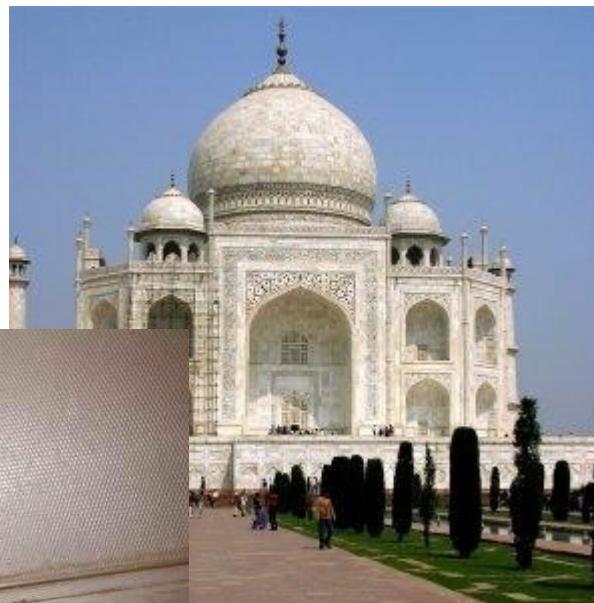
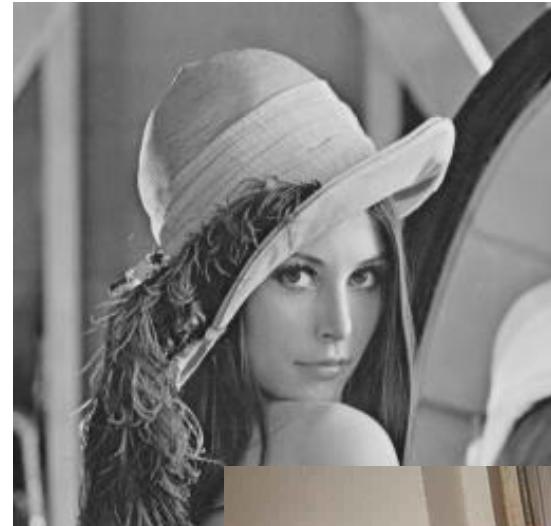
*(A picture is more than a thousand words)*



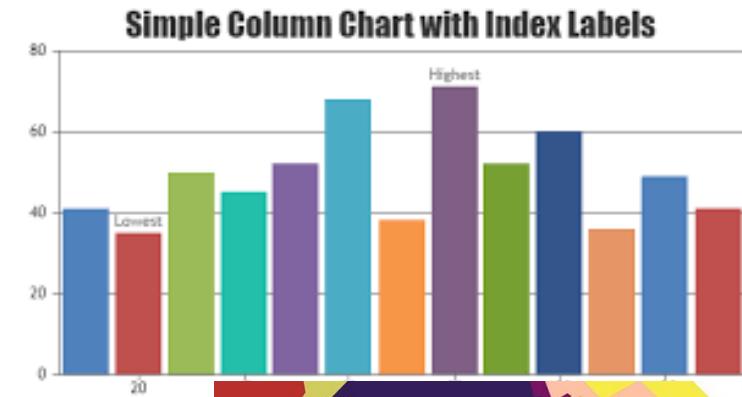
Artinya, citra mempunyai karakteristik yang tidak dimiliki oleh data teks, yaitu citra kaya dengan informasi



# Image vs Graphics



Citra



Graphics

# Citra

- Citra sering disebut juga **gambar** pada bidang dwimatra (2-D).
- **Citra** adalah sinyal dwimatra yang bersifat menerus (*continue*) yang dapat diamati oleh sistem visual manusia
- Secara matematis, citra adalah fungsi dwimatra yang menyatakan intensitas cahaya pada bidang dwimatra.

$$f(x, y)$$

$(x, y)$  : koordinat pada bidang dwimatra

$f(x, y)$  : intensitas cahaya (*brightness*) pada titik  $(x, y)$

Citra sebagai luaran dari suatu sistem perekaman sinyal dapat bersifat:

1. Optik, berupa foto,
2. Analog, seperti gambar pada monitor televisi,
3. Digital, yang dapat langsung disimpan pada disk atau pita magnetik



Foto

[Gambar tayangan di TV](#)



Gambar digital

# Citra diam vs citra bergerak

- Citra diam (*still image*) adalah sebuah citra tunggal
- Citra bergerak (*moving images*) adalah rangkaian citra diam yang ditampilkan secara beruntun (sekuensial) sehingga memberi kesan sebagai gambar yang bergerak.



Citra diam

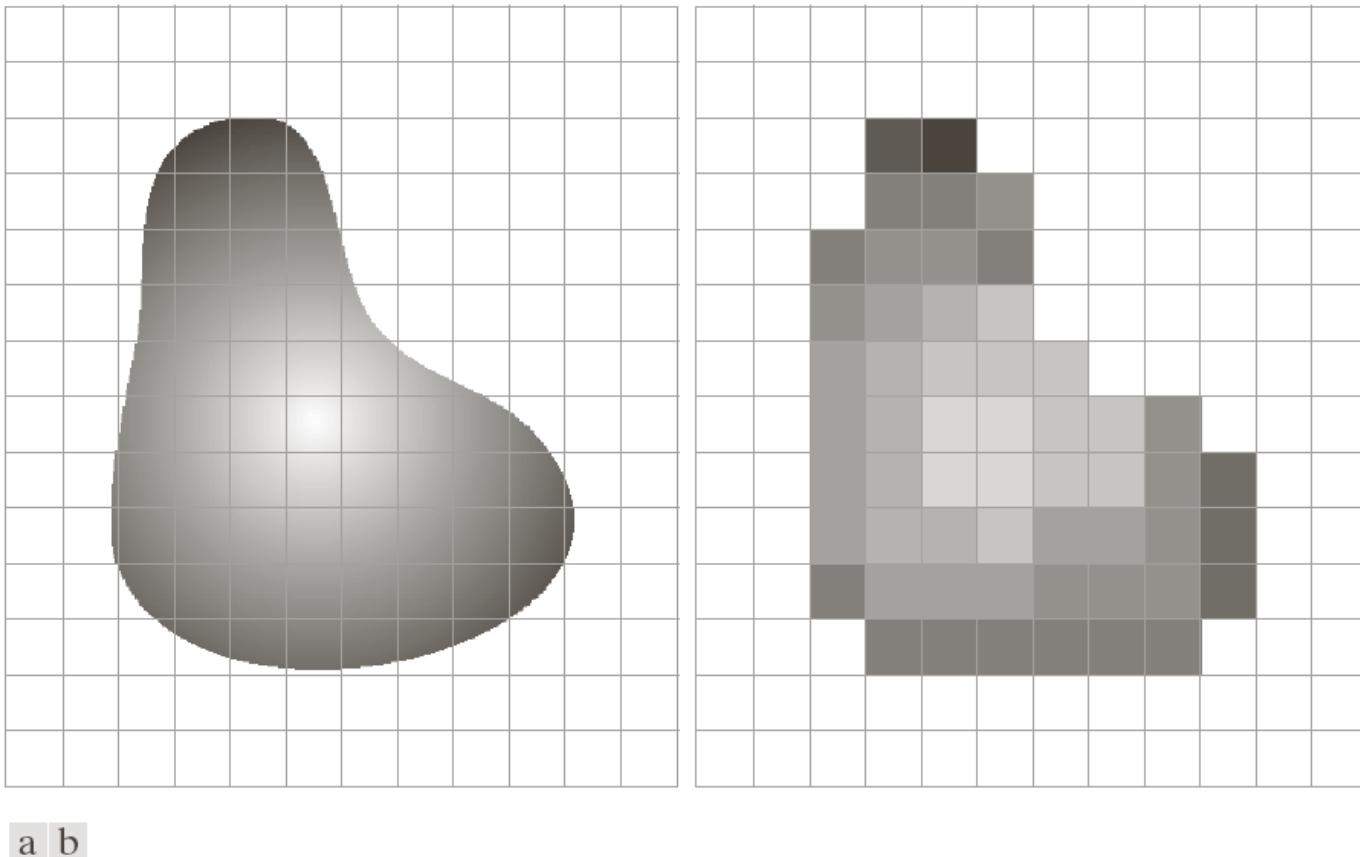


Citra bergerak

# Citra Digital

- Citra digital adalah representasi citra kontinu melalui pencuplikan (*sampling*) secara ruang dan waktu.
- Pencuplikan secara ruang → berdasarkan koordinat sinyal (x, y)
- Pencuplikan secara waktu → sederetan citra yang bergerak → video digital

# Image sampling and quantization



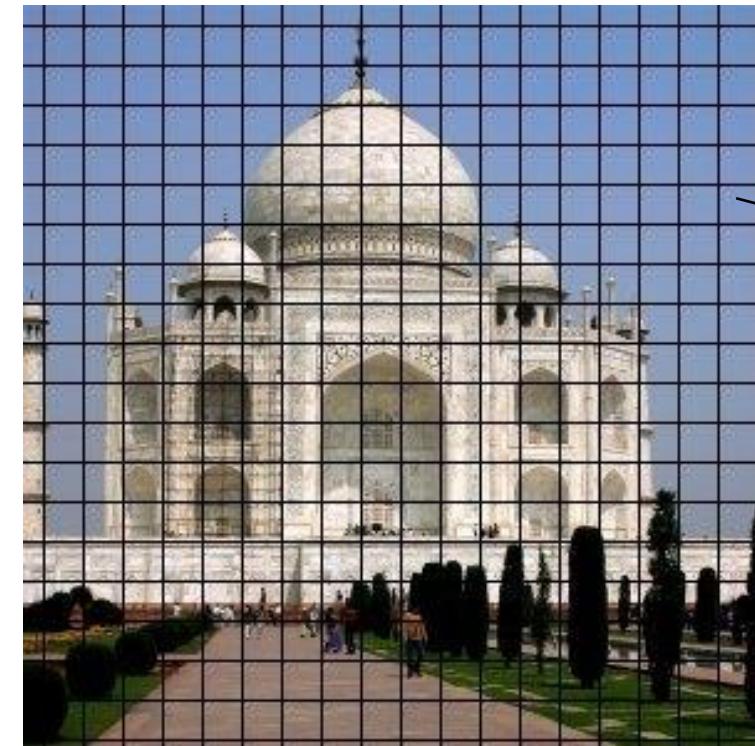
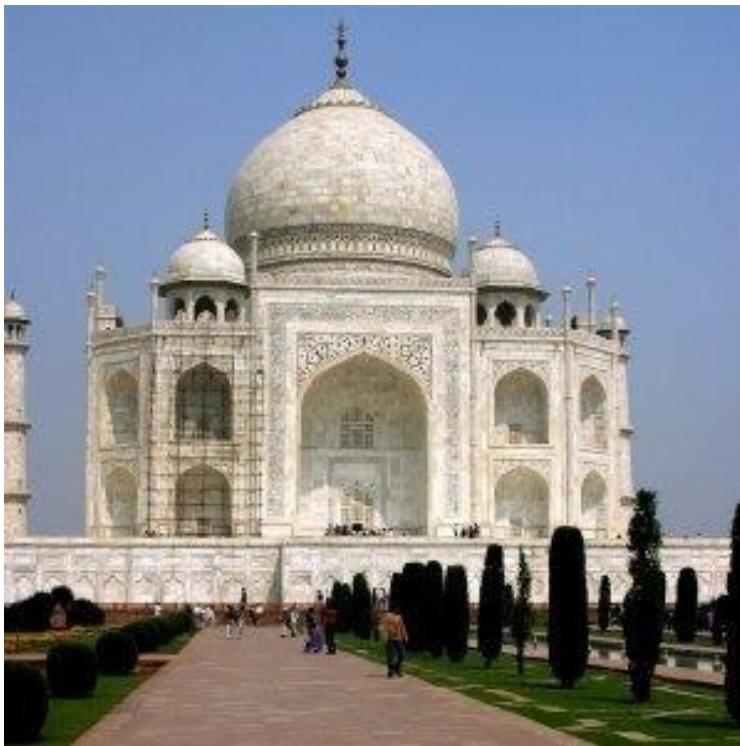
**FIGURE 2.17** (a) Continuous image projected onto a sensor array. (b) Result of image sampling and quantization.

- Citra digital direpresentasikan sebagai matriks berukuran  $M \times N$

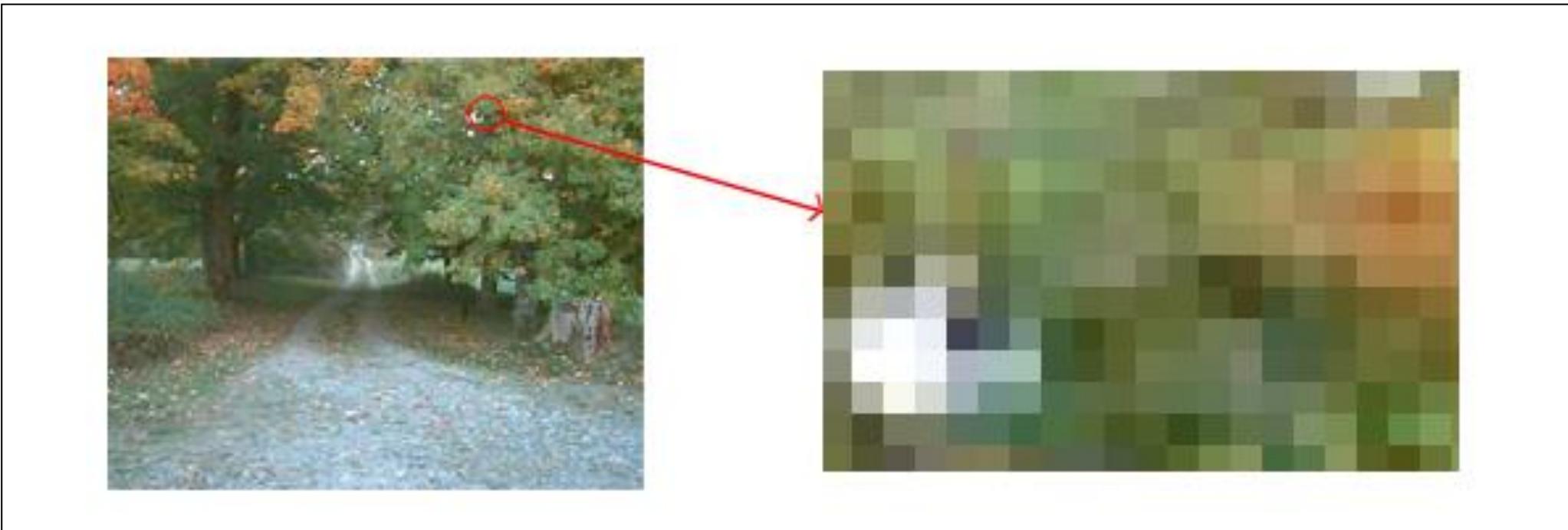
$$f(x, y) = \begin{bmatrix} f(0,0) & f(0,1) & \dots & f(0,N-1) \\ f(1,0) & f(1,1) & \dots & f(1,N-1) \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ f(M-1,0) & f(M-1,1) & \dots & f(M-1,N-1) \end{bmatrix}$$

- $M \times N$  menyatakan resolusi citra
- Setiap elemen matriks menyatakan sebuah *pixel (picture element)*

- Citra dengan resolusi  $1200 \times 1500$  berarti memiliki  $1200 \times 1500$  pixel = 1.800.000 pixel



- Contoh: citra berukuran  $200 \times 300$  disusun oleh 60000 *pixel*.



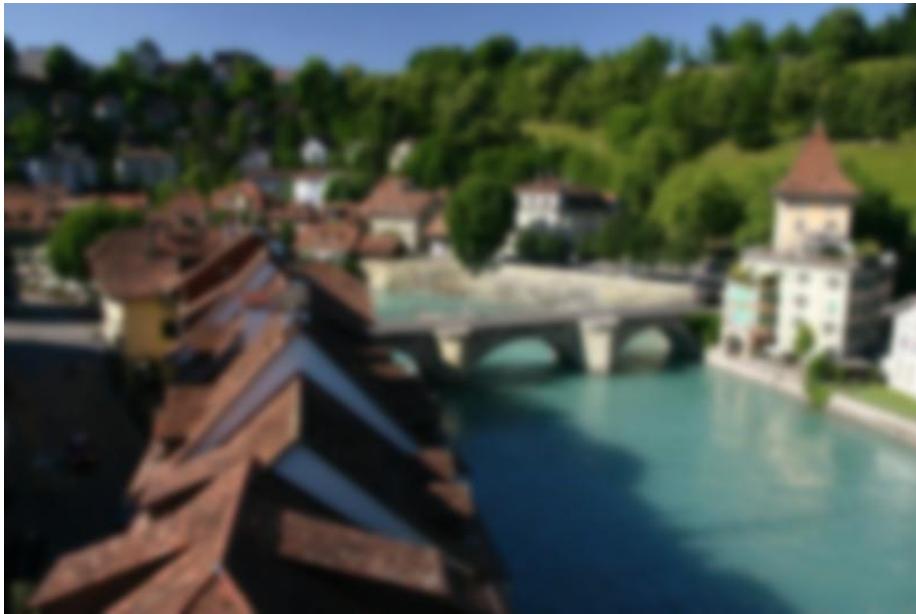
- Nilai setiap *pixel*,  $f(x, y)$ , menyatakan nilai keabuan (*grey level*) atau nilai intensitas.



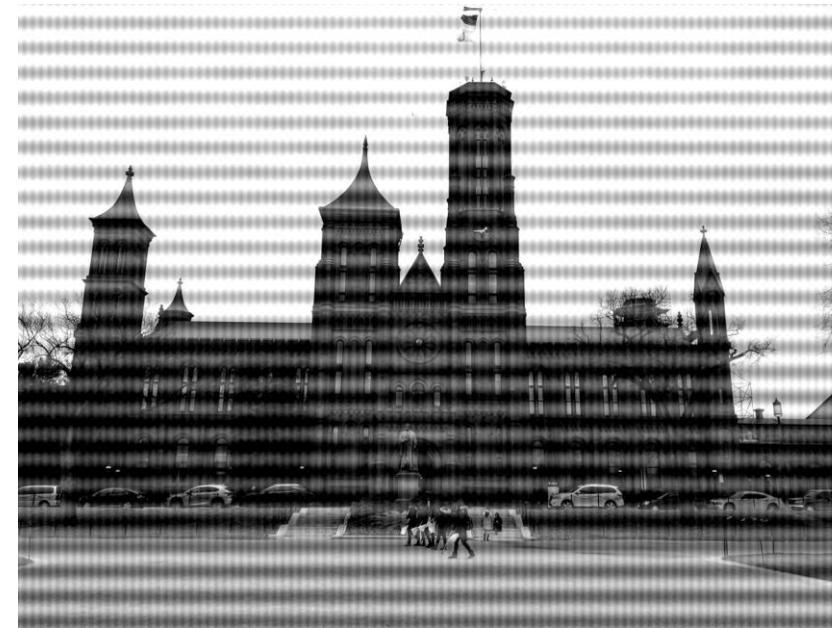
$$\begin{bmatrix} 120 & 134 & 145 & \dots & \dots & 231 \\ 45 & 167 & 201 & \dots & \dots & 197 \\ 220 & 187 & 189 & \dots & \dots & 120 \\ \vdots & \vdots & \vdots & \vdots & \vdots & \vdots \\ \vdots & \vdots & \vdots & \vdots & \vdots & \vdots \\ 221 & 219 & 210 & \dots & \dots & 156 \end{bmatrix}$$

# Interpretasi Citra

- Sebelum sebuah citra diolah atau diproses, maka citra tersebut perlu dianalisis terlebih dahulu
- Interpretasi citra adalah kegiatan menganalisis gambar atau foto yang dihasilkan oleh suatu alat sebelum diproses lebih lanjut untuk tujuan-tujuan lanjutan, misalnya untuk mengidentifikasi objek atau peran objek di dalam gambar tersebut.
- Analisis citra:
  - apakah citra kurang tajam? Kurang jelas? Terlalu gelap? Blur?
  - apakah citra mengalami distorsi?
  - apakah citra mengandung *noise*?
  - dll



Blur image



Noisy image



Dark image



Distortion image

# Pengolahan citra

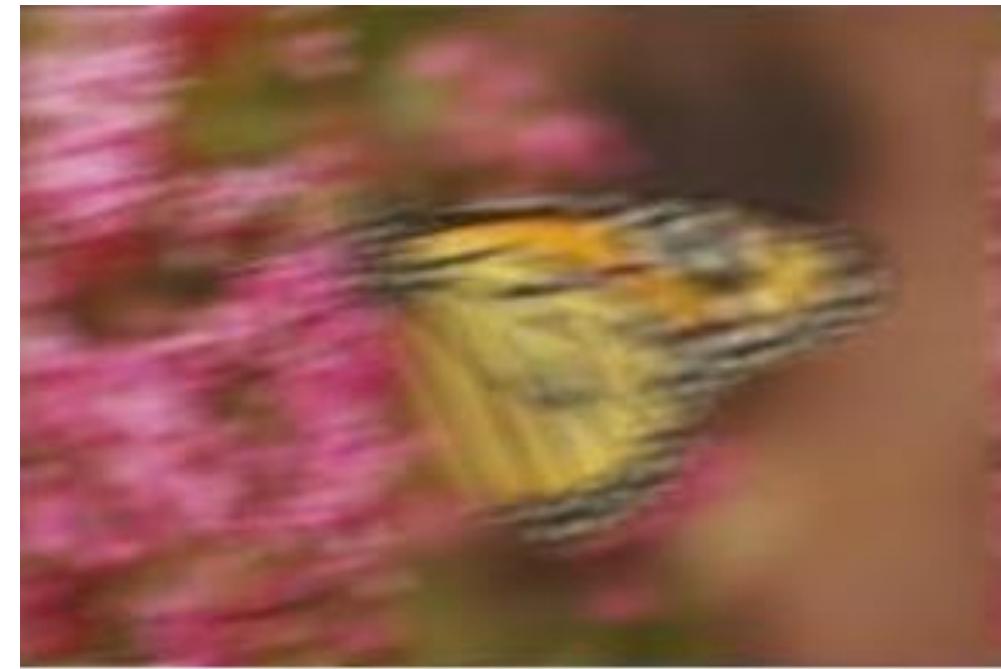
- Setelah citra dianalisis, maka pada tahap selanjutnya, citra tersebut perlu diproses atau diolah lebih lanjut.
- Pengolahan citra dilakukan karena suatu citra yang seringkali mengalami penurunan mutu (degradasi), misalnya:
  - mengandung cacat atau derau (*noise*)
  - warnanya terlalu kontras,
  - kurang tajam
  - kabur (*blurring*), dan sebagainya.
- Tentu saja citra semacam ini menjadi lebih sulit diinterpretasi lebih lanjut karena informasi yang disampaikan oleh citra tersebut menjadi berkurang.



Noisy image



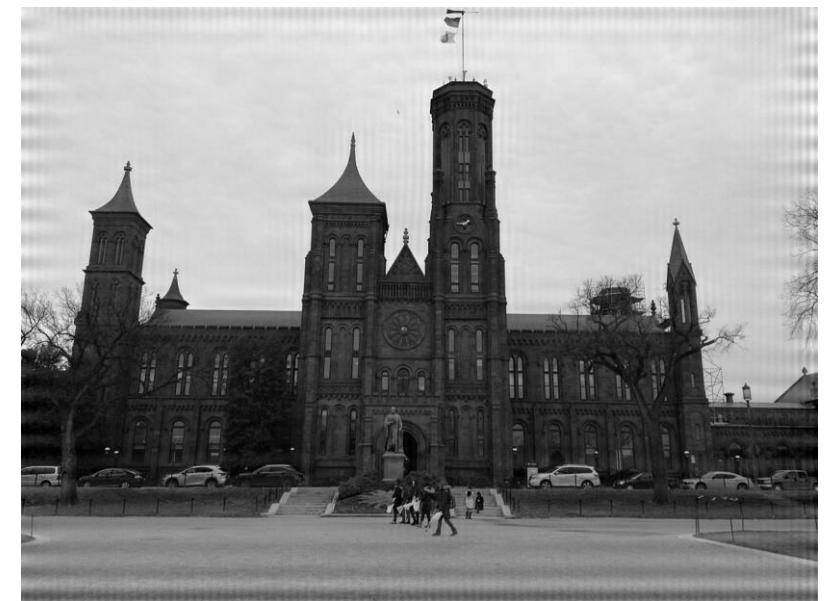
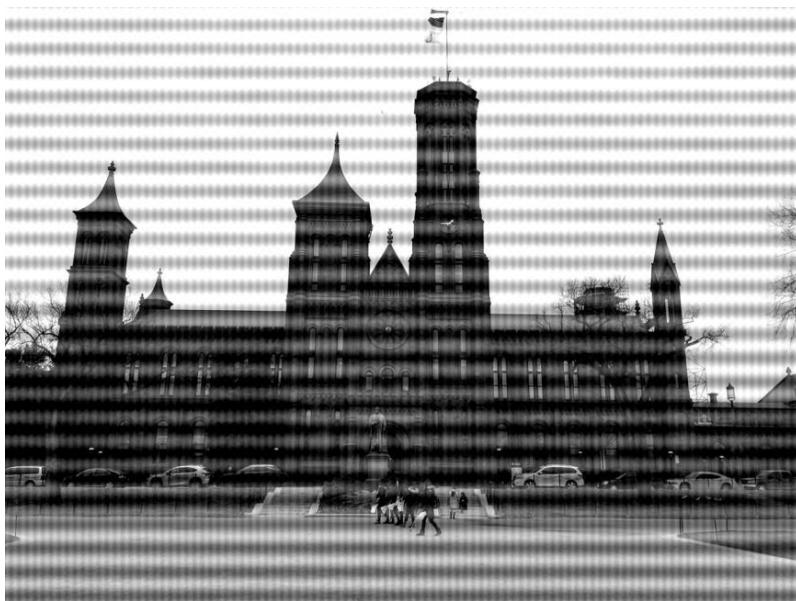
Citra dengan kotras terlalu gelap



Motion blur

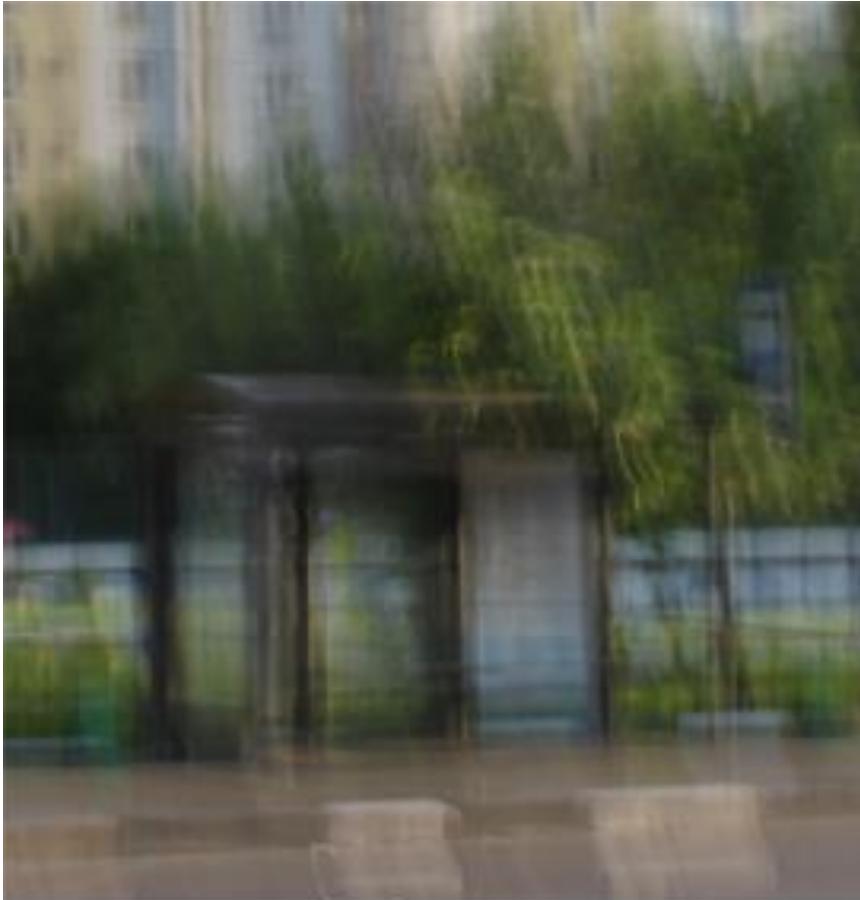
- Pengolahan citra adalah pemrosesan citra menjadi citra lain untuk tujuan tertentu, misalnya mendapatkan kualitas citra yang lebih baik.
- Pengolahan citra digital adalah pemrosesan citra digital dengan melakukan operasi-operasi pemrosesan sinyal dengan menggunakan computer.
- Menurut Anil K Jain, umumnya, operasi-operasi pada pengolahan citra diterapkan pada citra bila:
  1. perbaikan atau memodifikasi citra perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penampakan atau untuk menonjolkan beberapa aspek informasi yang terkandung di dalam citra,
  2. elemen di dalam citra perlu dikelompokkan, dicocokkan, atau diukur,
  3. sebagian citra perlu digabung dengan bagian citra yang lain.

- Dengan melakukan pengolahan citra, maka kualitas citra menjadi lebih baik sehingga dapat diinterpretasi lebih lanjut atau digunakan untuk tujuan pengenalan objek di dalam citra.

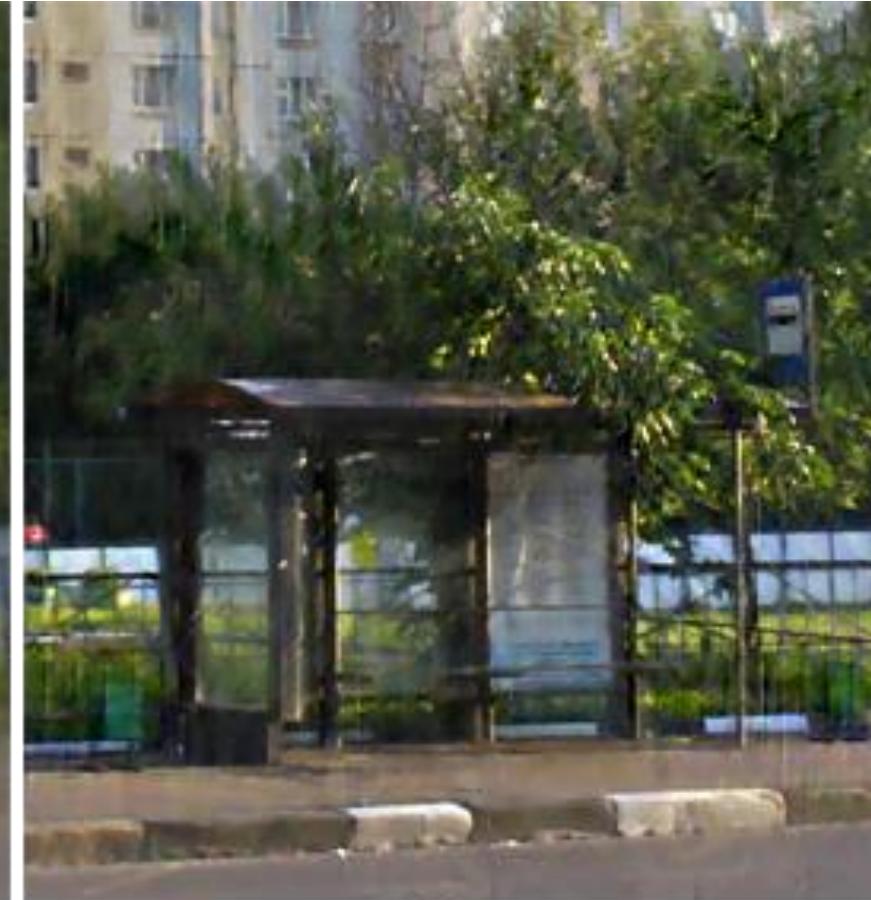






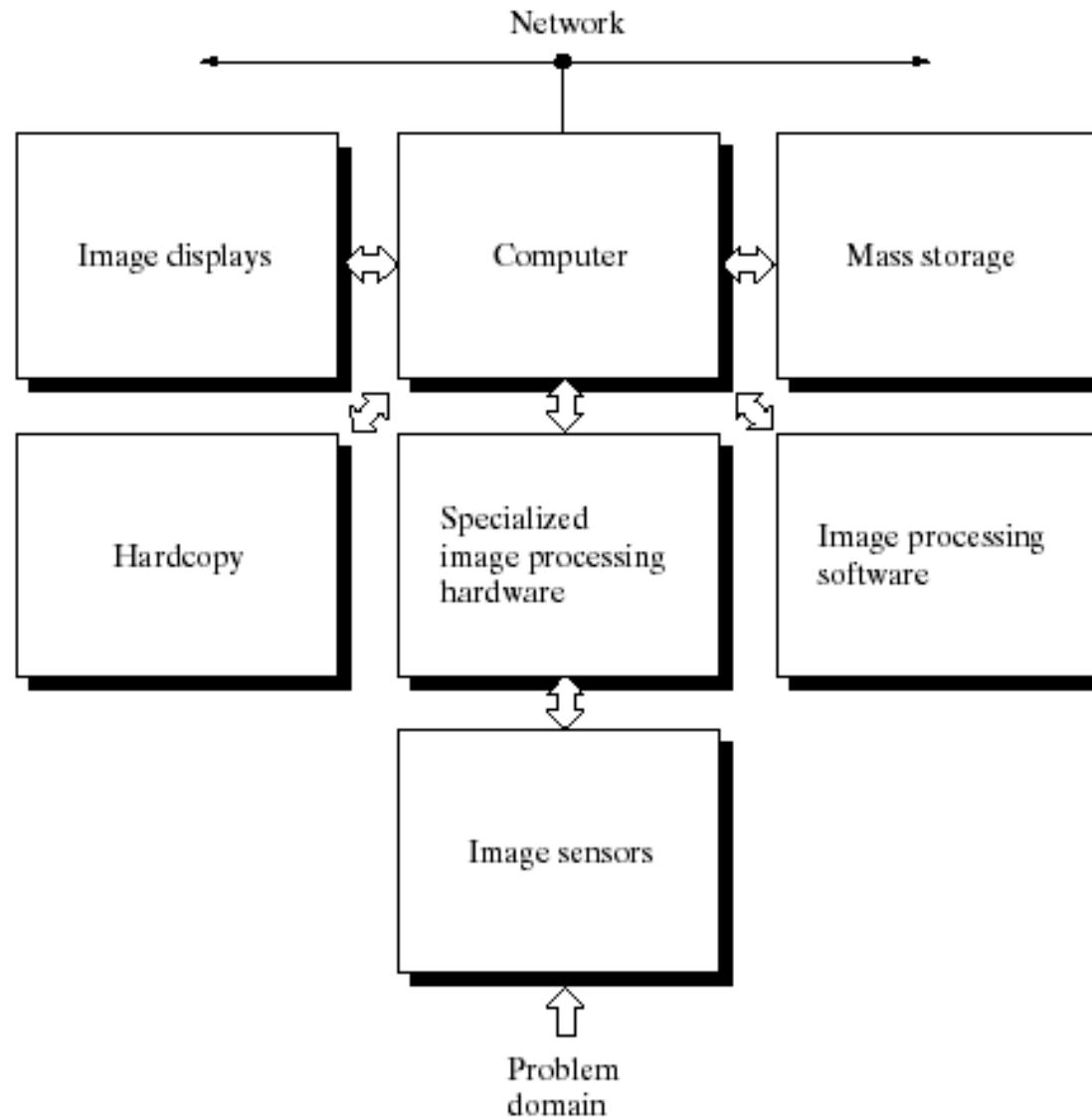


Before



After

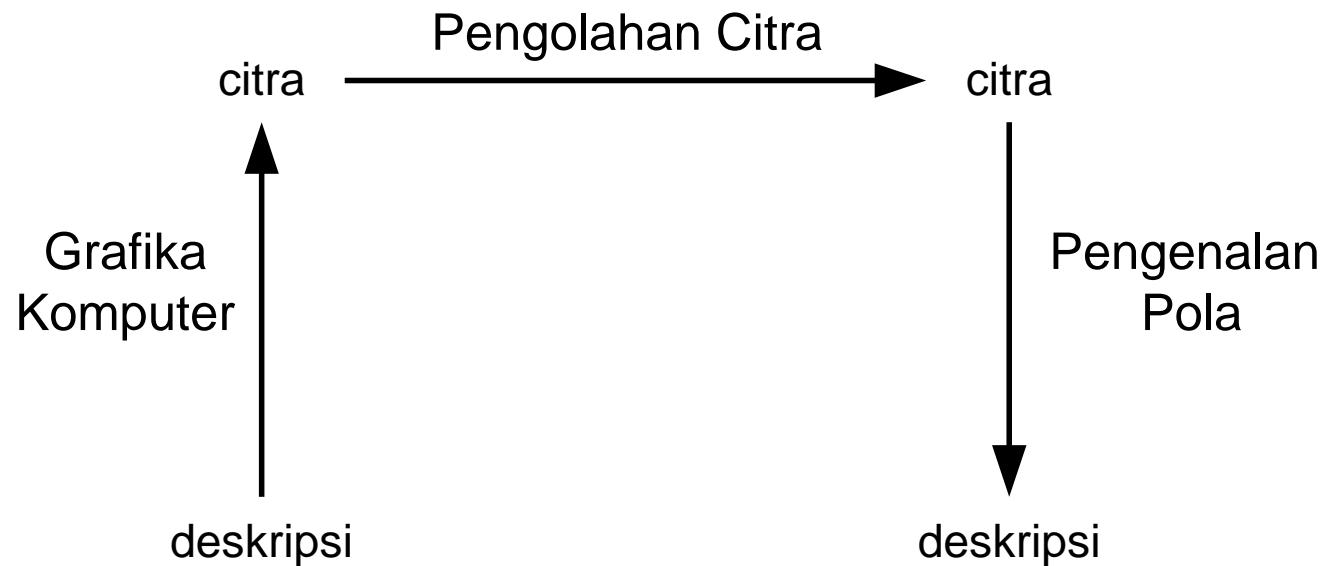
# Komponen Sistem Pemrosesan Citra Digital



**FIGURE 1.24**  
Components of a general-purpose image processing system.

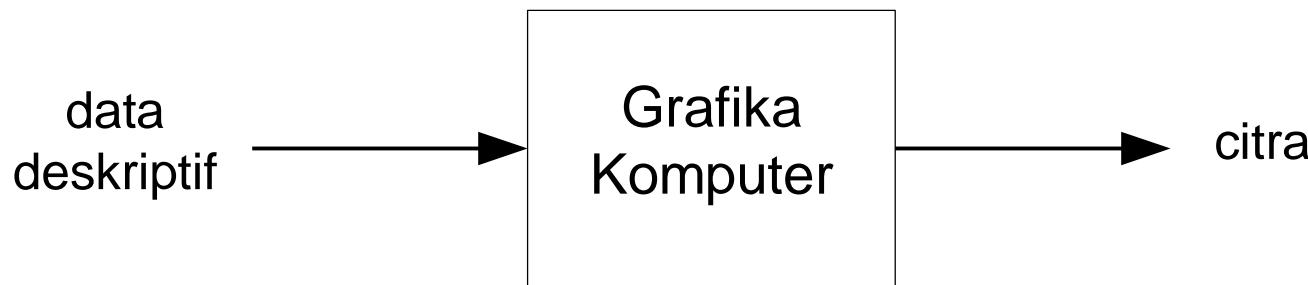
Tiga bidang studi yang berkaitan dengan data citra, namun tujuan ketiganya berbeda, yaitu:

1. **Grafika komputer** (*computer graphics*).
2. **Pengolahan citra** (*image processing*).
3. **Pengenalan pola** (*pattern recognition*).



# Grafika Komputer (1)

- Bertujuan menghasilkan citra (lebih tepat disebut grafik) dengan primitif-primitif geometri seperti garis, lingkaran, dan sebagainya.



- Primitif-primitif geometri tersebut memerlukan data deskriptif untuk melukis elemen-elemen gambar.
- Contoh data deskriptif adalah koordinat titik, panjang garis, jari-jari lingkaran, tebal garis, warna, dan sebagainya.

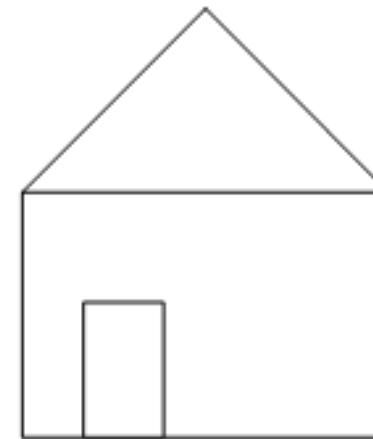
# Grafika Komputer (2)

*Program:*

```
Line(0, 0, 0, 40)
Line(0, 40, 60, 60)
Line(40, 60, 80, 40)
Line(0, 40, 80, 40)
Line(80, 40, 80, 0)
Line(80, 0, 0, 0)
Line(20, 0, 25, 25)
Line(25, 25, 35, 25)
Line(35, 25, 35, 0)
```

(a)

*Gambar hasil:*

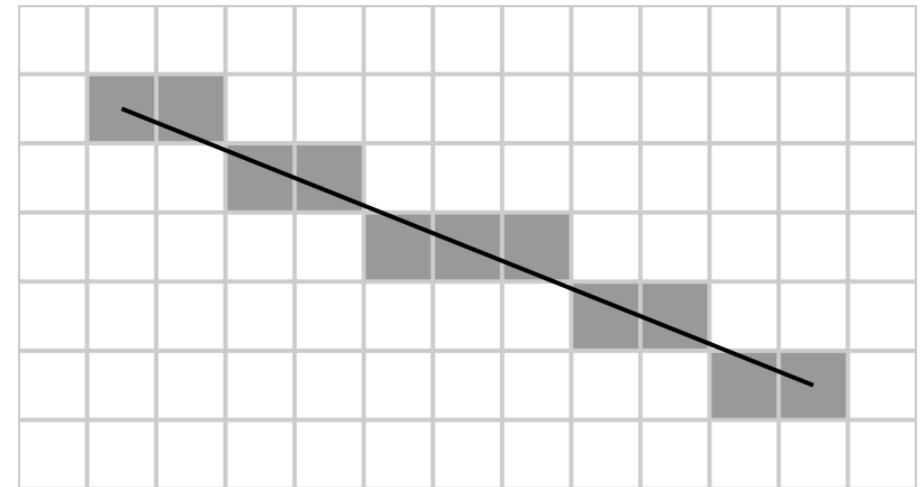


(b)

# Grafika Komputer (3)

Algoritma Bresenham → membuat garis

```
function Line(x0, x1, y0, y1)
    int deltax := x1 - x0
    int deltay := y1 - y0
    real error := 0
    real deltaerr := deltay / deltax
    // Assume deltax != 0 (line is not vertical),
    // note that this division needs to be done in a
    // way that preserves the fractional part
    int y := y0
    for x from x0 to x1
        plot(x,y)
        error := error + deltaerr
        if abs(error) ≥ 0.5 then
            y := y + 1
            error := error - 1.0
```



$$y - y_0 = \frac{y_1 - y_0}{x_1 - x_0}(x - x_0).$$

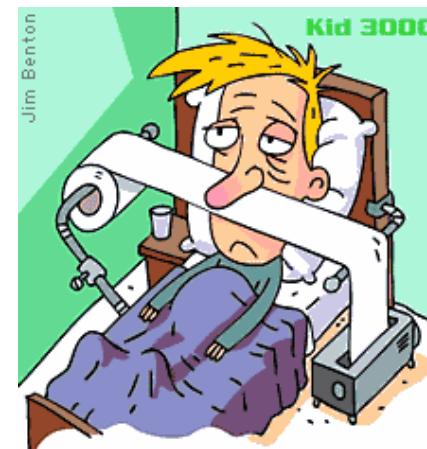
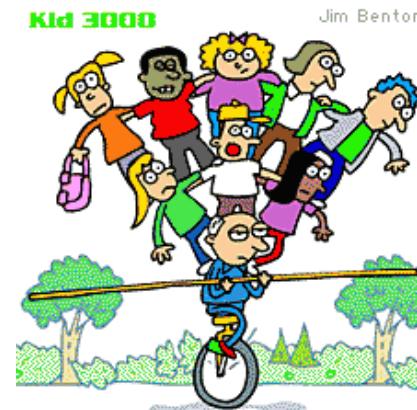
$$\frac{y_1 - y_0}{x_1 - x_0}(x - x_0) + y_0.$$

# Grafika Komputer (4)



# Grafika Komputer (5)

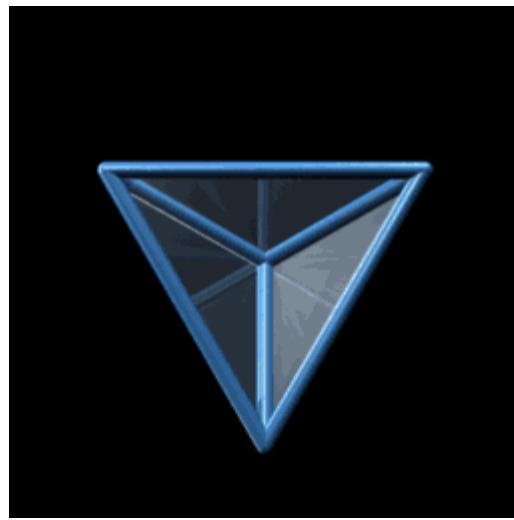
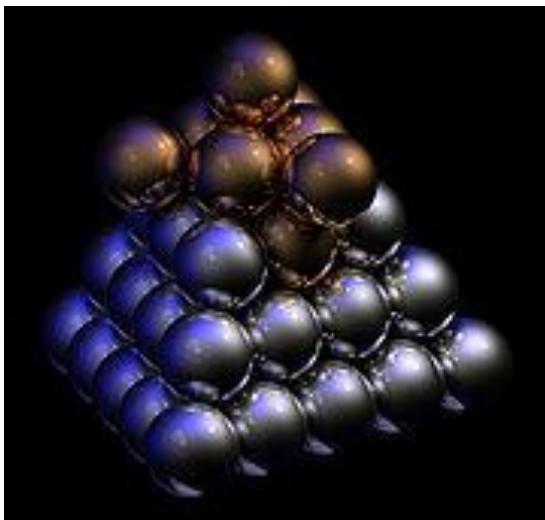
## Kartun



# Grafika Komputer (6)

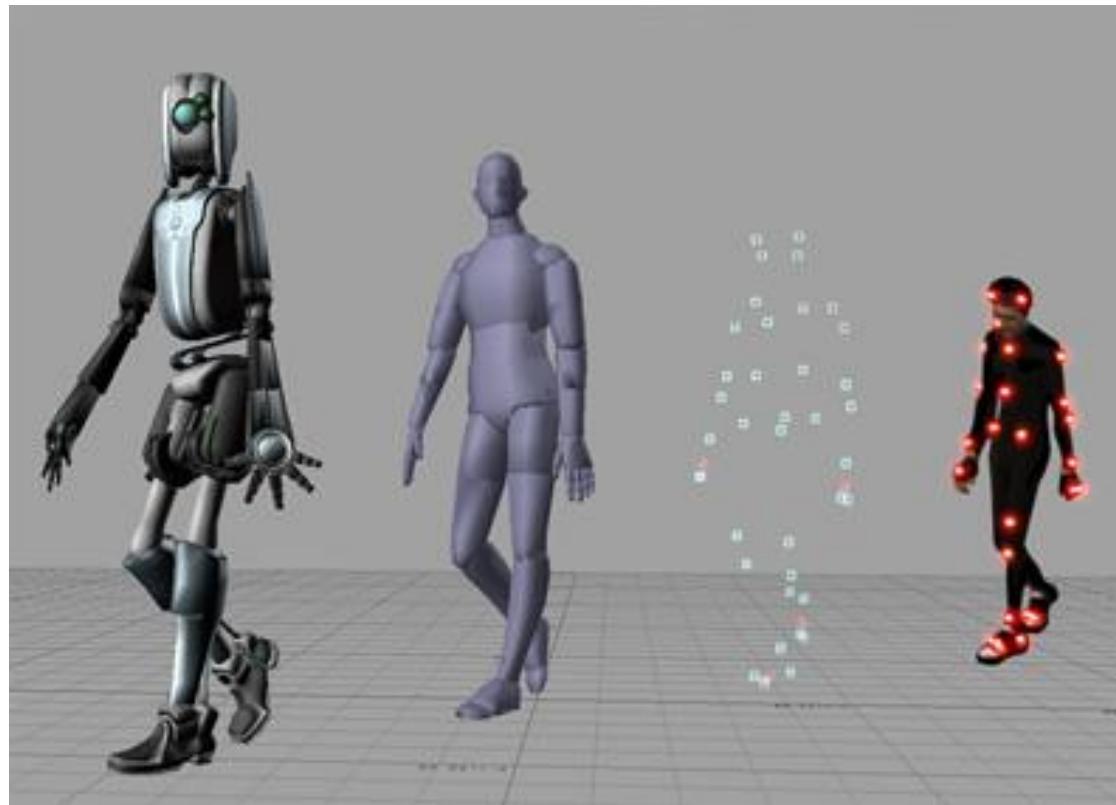
- Grafik 3D

Dibentuk dari *3D modelling* dan *3D rendering*



# Grafika Komputer (7)

- Animasi komputer



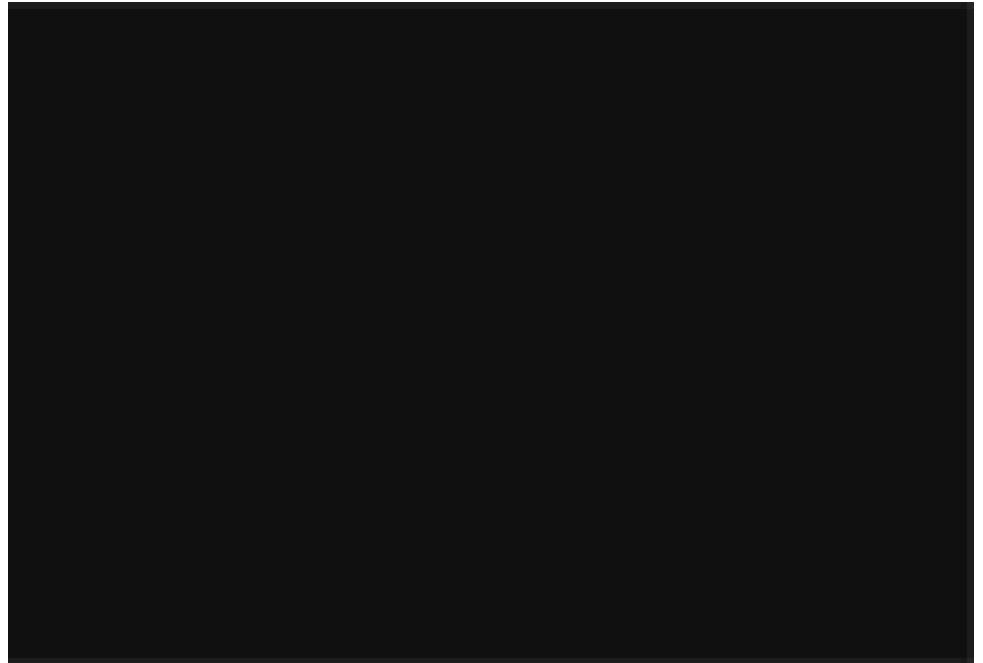
# Grafika Komputer (8)

- Animasi komputer

Algoritma sederhana:

Repeat

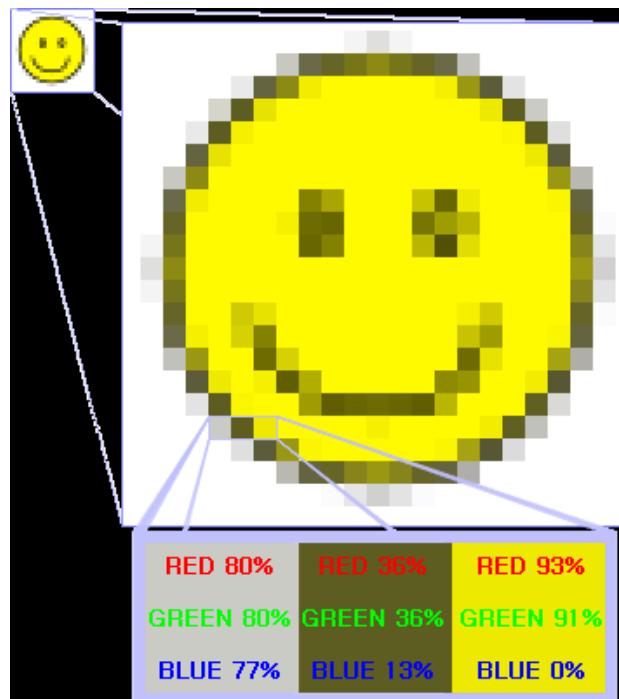
1. Latar belakang diwarnai hitam
2. Gambar kambing ditaruh di kanan
3. Munculkan kembali latar belakang hitam
4. Gambar kambing digeser ke kiri



# Grafika Komputer (9)

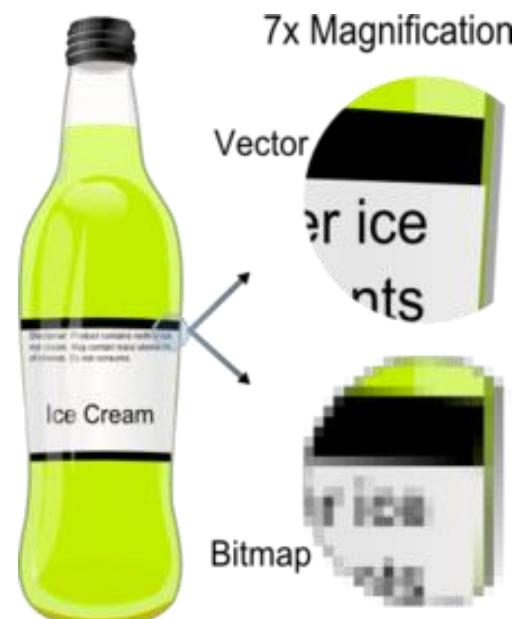
Jenis-jenis grafik:

1. Raster (*bitmap*)  
- *pixel*



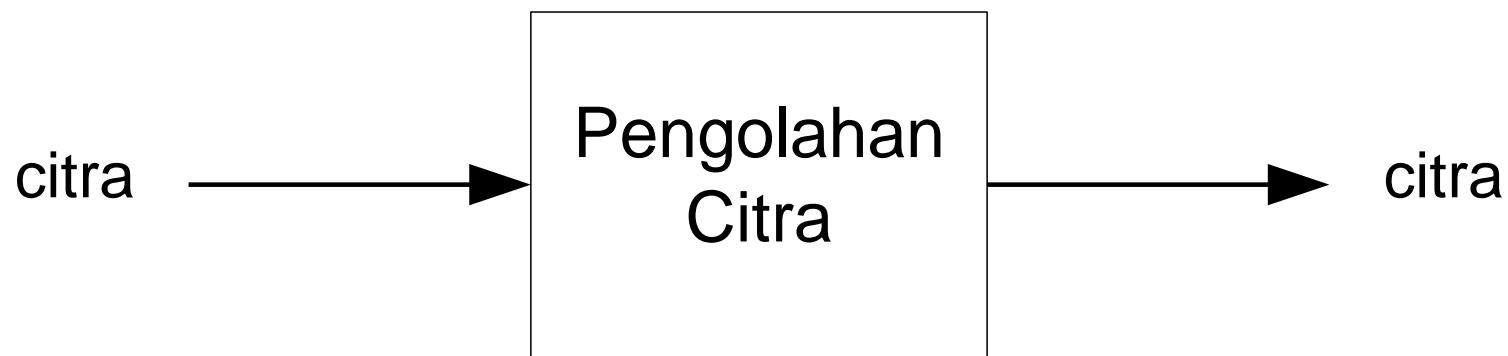
## 2. Vektor

- *dibentuk oleh primitif geometri (titik, garis, lingkaran, poligon)*



# Pengolahan Citra (1)

- **Pengolahan citra** bertujuan memperbaiki kualitas citra agar mudah diinterpretasi oleh manusia atau mesin (dalam hal ini komputer).
- Teknik-teknik pengolahan citra mentransformasikan citra menjadi citra lain. Jadi, masukannya adalah citra dan keluarannya juga citra.



# Pengolahan Citra (2)



Image denoising

# Pengolahan Citra (3)



Image enhancement

# Pengolahan Citra (4)



Image deblurring

# Pengolahan Citra (5)

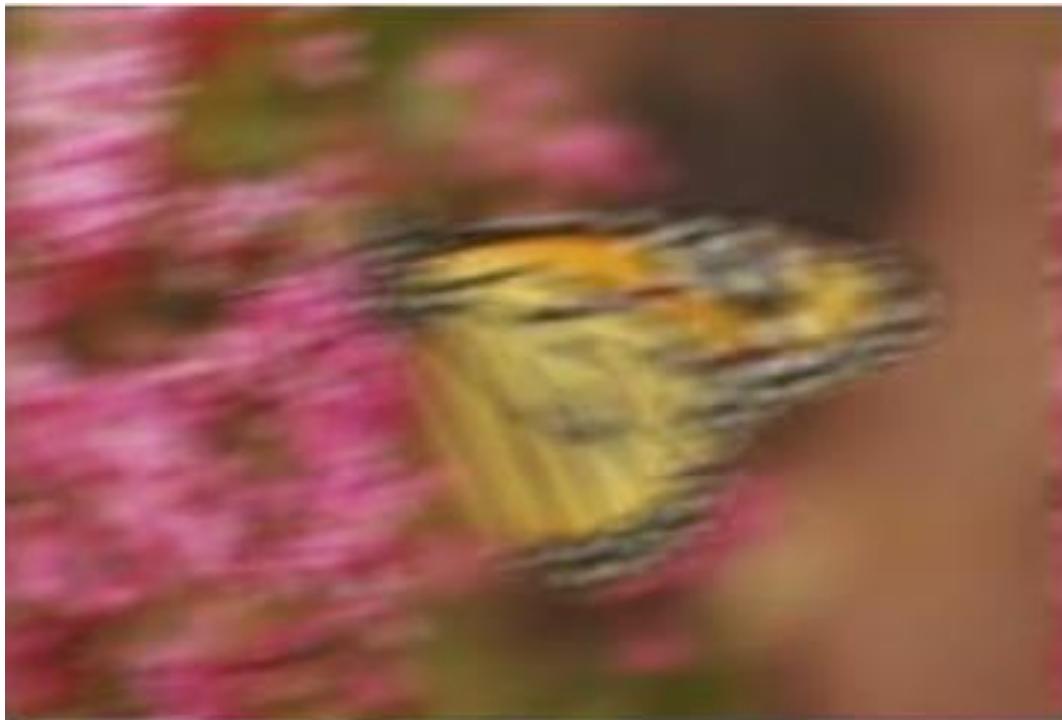
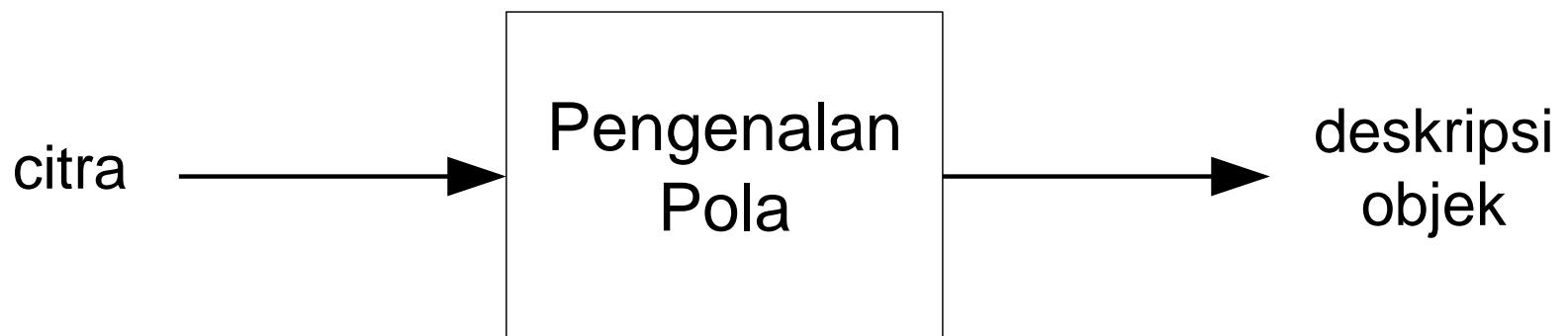


Image deblurring

# Pengenalan Pola (1)

- **Pengenalan Pola** mengelompokkan data numerik dan simbolik (termasuk citra) secara otomatis oleh mesin (dalam hal ini komputer).
- Tujuan pengelompokan adalah untuk mengenali suatu objek di dalam citra



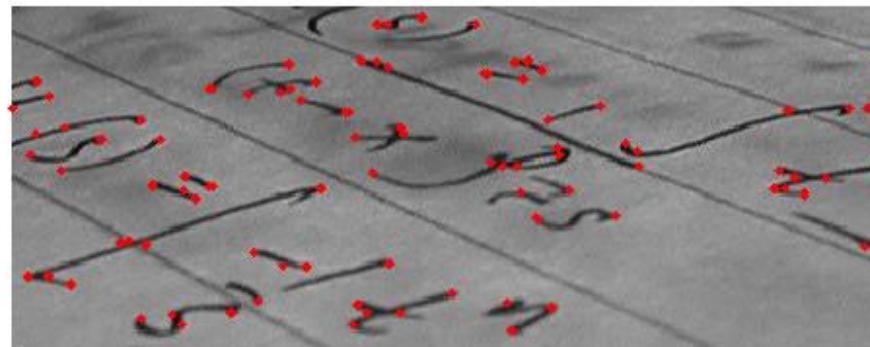
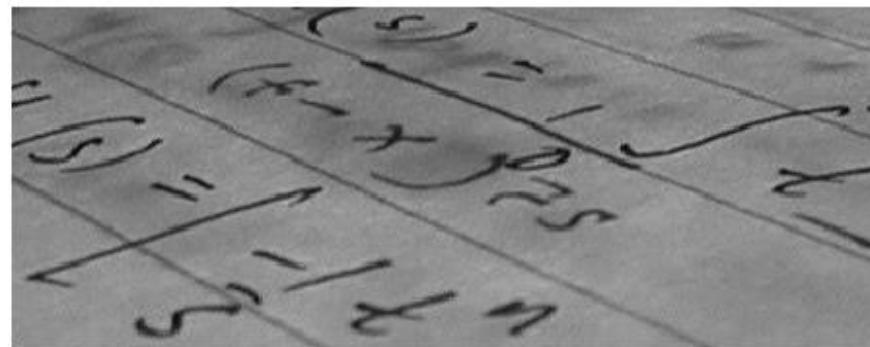
# Pengenalan Pola (2)



# Pengenalan Pola (3)

- Ini huruf apa?

A



# Operasi-operasi di dalam pengolahan citra digital

1. Perbaikan kualitas citra (*image enhancement*).
2. Pemampatan citra (*image compression*).
3. Pengorakan citra (*image analysis*)
4. Rekonstruksi citra (*image reconstruction*)
5. Restorasi citra (*image restoration*)
6. Pemampatan citra (*image compression*)

# 1. *Image Enhancement* (1)

- Bertujuan untuk memperbaiki kualitas citra dengan cara memanipulasi parameter-parameter citra.
- Dengan operasi ini, ciri-ciri khusus pada citra lebih ditonjolkan.
- Contoh operasi:
  - perbaikan kontras gelap/terang
  - perbaikan tepian obyek (*edge enhancement*)
  - penajaman (*sharpening*)
  - *noise filtering*
  - koreksi geometrik

# *1. Image Enhancement (1)*

- Perbaikan kontras gelap/terang



# *1. Image Enhancement (2)*

- *Noise filtering*



# 1. *Image Enhancement* (3)

- Penajaman citra (*image sharpening*)



# 1. *Image Enhancement* (4)

- Koreksi geometrik



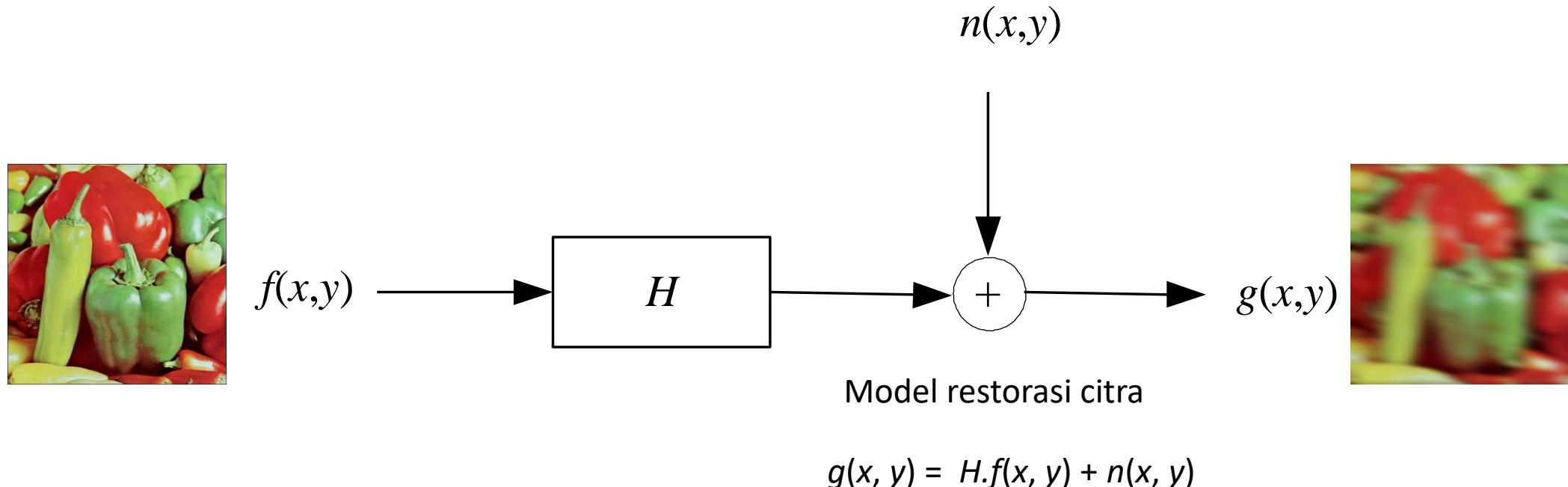
Menara terlihat miring



Hasil koreksi geometrik

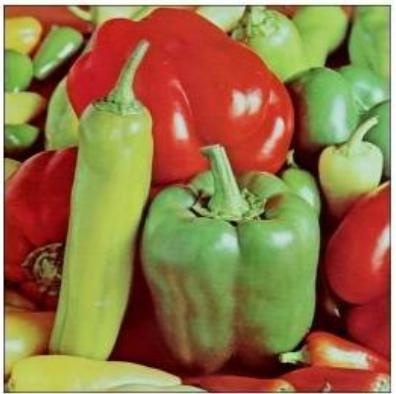
## 2. Image Restoration (1)

- Bertujuan menghilangkan/memminimumkan cacat pada citra.
- Tujuan pemugaran citra hampir sama dengan *image enhancement*. Bedanya, pada pemugaran citra penyebab degradasi gambar diketahui.



## 2. Image Restoration (2)

Citra Lada asli



Citra terdegradasi (motion blur)



Citra lada terestorasi, jumlah iterasi = 5



Citra lada terestorasi, jumlah iterasi = 10



Citra lada terestorasi, jumlah iterasi = 15



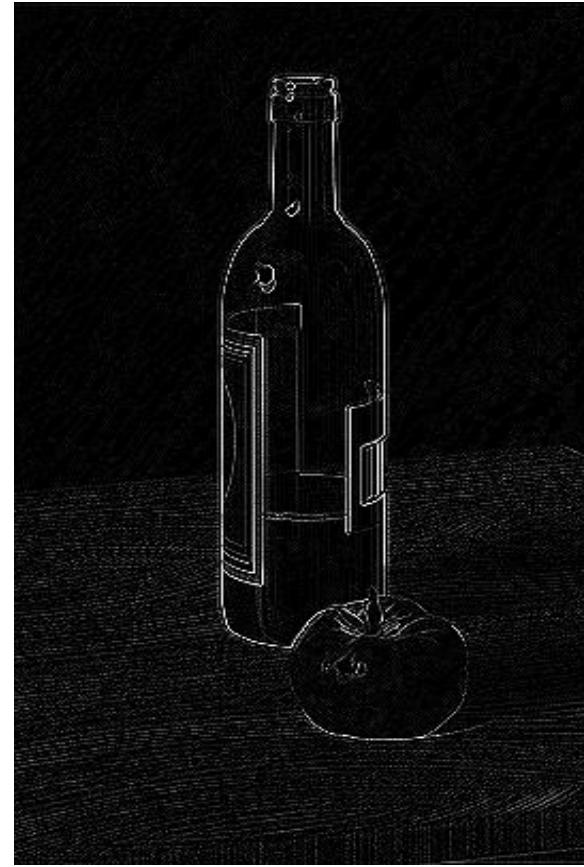
Citra lada terestorasi, jumlah iterasi = 20



### 3. *Image Analysis (1)*

- Bertujuan menghitung ukuran kuantitatif dari citra untuk menghasilkan deskripsinya.
- Teknik pengorakan (analisis) citra mengekstraksi ciri-ciri tertentu yang membantu dalam identifikasi objek.
- Contoh-contoh operasi pengorakan citra:
  - Pendeksi tepi objek (*edge detection*)
  - Ekstraksi batas (*boundary*)
  - Representasi daerah (*region*)

### 3. Image Analysis (2)



## 4. Kompresi Citra (1)

- Bertujuan menghilangkan redundansi pada citra.
- 2 Jenis kompresi pada citra digital:
  - *Lossless*
    - Data piksel dapat direkonstruksi menjadi data piksel yang sama persis dengan data sebelum kompresi.  
Contoh format dokumen: GIF, PNG
  - *Lossy*
    - Data piksel tidak sama persis setelah proses kompresi (ada informasi yang hilang)  
Contoh format dokumen: JPEG

# 4. Kompresi Citra (2)

Format Dokumen	Teknik Kompresi yang digunakan
BMP	<i>Run Length Encoding (RLE)</i>
GIF	<i>Lempel-Ziv (LZ)</i>
PNG	<i>LZ, Huffman</i>
JPEG	<i>RLE, Huffman dan DCT</i>

## 4. Kompresi Citra (3)



boat.bmp (258 KB)



boat.jpg (49 KB)